

ABSTRAK

Faradila Permata Sari, Aida Rusmariana

Analisis Sebaran Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Pekalongan

Latar Belakang : Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Kasus DBD perlu diketahui sebarannya, karena sifatnya yang mudah menular pada daerah tertentu dan dengan situasi lingkungan dan kebersihan yang tidak mumpuni pada musim hujan mengakibatkan resiko akan Demam Berdarah Dengue. Tujuan penelitian untuk menganalisis sebaran kasus DBD di Kabupaten Pekalongan.

Metode: Metode penelitian pengumpulan data menggunakan teknik analisa data statistic deskriptif untuk mengetahui sebaran kasus DBD. Pengambilan sampel menggunakan sampel data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan terkait periode tahun 2020-2022. Analisa data yang dilakukan berupa analisa Univariat pada variabel bebas yaitu berdasarkan data sebaran kasus DBD menurut wilayah dan karakteristik berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2020-2022.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan data sebaran kasus DBD di wilayah Kabupaten Pekalongan tahun 2020 sebanyak 248 kasus dengan kasus tertinggi di kecamatan kedungwuni sebanyak 55 kasus. Pada tahun 2021 sebanyak 159 kasus dengan kasus tertinggi di Kecamatan Kedungwuni sebanyak 36 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 627 kasus di kecamatan kedungwuni mengalami peningkatan sebanyak 132 kasus DBD.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa sebaran kasus DBD di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2020-2022 Kecamatan Kedungwuni merupakan wilayah dengan jumlah kasus DBD tertinggi tiap tahunnya. Perlu adanya peningkatan upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dalam kegiatan 4M plus, pengetahuan, dan sikap masyarakat dapat meningkatkan pengendalian vektor.

Kata Kunci : demam berdarah dengue, sebaran kasus

Daftar Pustaka : 30 (2013-2023)

ABSTRACT

Faradila Permata Sari, Aida Rusmariana

Analysis Of Dengue Hemorrhagic Fever Cases Distribution In Pekalongan District

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus, transmitted through the bite of the *Aedes Aegypti* mosquito. It is necessary to know the distribution of DHF cases, because they are easily transmitted in certain areas with unfavorable environmental conditions and hygiene during the rainy season. This study aims to analyze the distribution of DHF cases in Pekalongan District with the descriptive statistic data analysis technique as the method.

Methods: The data collection research method used descriptive statistical data analysis techniques to determine the distribution of DHF cases. Sampling used secondary data samples from the Pekalongan District Health Office regarding the 2020-2022 period. Data analysis was carried out in the form of Univariate analysis on independent variables, which is based on data on the distribution of DHF cases by region and characteristics based on data from the Pekalongan District Health Office for 2020-2022.

Result: The result stated there were 248 cases; with the highest cases in the Kedungwuni subdistrict with 55 cases. In 2021, it found 159 cases; with the highest cases in Kedungwuni sub-district as well with 36 cases. Furthermore, in 2022, 627 cases were found with an increase in cases of 132 occurring in the Kedungwuni sub-district.

Conclusion: Thus, it could be concluded the distribution of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Pekalongan District in 2020-2022, the highest number of cases is in Kedungwuni sub-district each year. Therefore, it is necessary to increase efforts to eradicate mosquito nests (PSN) in 4M plus activities, knowledge and attitudes of the community to improve vector control.

Keywords : *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), cases distribution*

Bibliography : 30 (2013-2023)